DAFTAR PUSTAKA

1. Achadi EL, Kesehatan F, Universitas M. Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia. 2019.

2. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat. Peran rumah sakit dalam rangka menurunkan AKI dan AKB. 2018;1–27.

3. Barat DKPJ. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2017.

4. RI K. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Kementrian Kesehat RI, Direktorat Jendral Bina Kesehat Masyarakat, Direktorat Bina Kesehat Ibu. 2010;1 of 76. 2010.

5. K.H Endah Widhi D. Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam Asuhan Kebidanan. 2016;

6. Siti Tyastuti D. Asuhan Kebidanan Kehamilan. 2016.

7. Elisabeth SW. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS; 2015.

8. Indonesia KKR. <PMK No. 97 ttg Pelayanan Kesehatan Kehamilan.pdf>. Vol. 97, Peraturan Menteri Kesehatan No 97 tahn 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Kontrasepsi , serta Pelayanan Kesehatan Seksual. 2014. p. 119.

9. Sarwono P. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2016.

10. RI KK. Buku Acuan Persalinan Normal. Jakarta: JNPK-KR; 2016.

11. Kemenkes RI. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Kementrian Kesehat RI, Direktorat Jendral Bina Kesehat Masyarakat, Direktorat Bina Kesehat Ibu; 2010.

12. P. AC. Undang-Undang Republik Indosenia No 4 tahun 2019 tentang Kebidanan. 2019;(1):1–13.

13. Indonesia KKR. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 ttg Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. 2017;

14. Kurniarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL. 2016. 7 p.

15. Agustini S. Tips Praktis Seputar Kehamilan. Ditjen Yankes. 2018.

16. Fatimah S. Praktik Klinik Kebidanan III. 2016;

17. Widiastini LP. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir. 1st ed. Bogor: IN MEDIA; 2018.

18. Indonesia KKR. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. 2016.

19. Tanda-tanda Persalinan. 2010;4–5.

20. Herawati R. Teknik Relaksasi yang Efektif. artikel. 2016;2(2):102–13.

21. Annisa Ul Mutmainnah D. Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir. 2017.

22. Dewi. Konsep Asuhan Kebidanan. 2018;6–44.

23. Yuliyanti NT, Sam KLN. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. 2019.

24. Mamik. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan. Zifatama Jawara; 2017.

25. Dkk IPD. Buku Ajar Kebidanan Komprehensif pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir. 2014.

26. Depkes. Inisiasi Menyusui Dini (IMD). 2014;

27. Bahiyatun. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta; 2009.

28. Puji E. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. 2018.

29. Sulis Diana D. Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Persalinan, Dan Bayi Baru Lahir. Surakarta, Jawa Tengah; 2019.

30. Susilo Rini D. Panduan Asuhan Nifas dan Avidence Based Practice. Yogyakatra; 2017.

31. Ambarwati, R, E, Wulandari D. Asuhan Kebidanan Nifas. Jogjakarta; 2009.

32. Risa A. Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III). Yogyakarta: Deepublish; 2014. 95 p.

33. Sembiring JB. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Prasekolan. Yogyakarta: Deepublish; 2019.

34. Payudara KP, Payudara DP. Perawatan Payudara. 2011;

35. Febi. Asuhan kebidanan pada masa nifas. Jakarta; 2017. 17 p.

36. RI K. Buku Neonatal Essential. 2017.

37. Ri KK. Panduan Pelayanan Pasca Persalinan bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir. 2019.

38. Wahyuningsih S. Buku Ajar ASuhan Keperawatan Post Partum. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish; 2019.

39. Noorbaya S. Panduan Belajar, Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra sekolah. 1st ed. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2019.

40. Jamil, siti nurhasiyah. BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN. Cirende Ciputat: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2017. 1–302 p.

41. Petunjuk Membaca Buku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar. 2010;

42. Octa Dwienda R D. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Pra Sekolah untuk Para Bidan. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish; 2014.

43. Puspita N. Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Kejadian Ikterus Neonaturum. J Berk Epidemiol. 2018;6(2):174.

44. Herawati Y, Indriati M. Pengaruh Pemberian Asi Awal Terhadap Kejadian Ikterus Pada Bayi Baru Lahir 0-7 Hari. J Kebidanan. 2017;3(01):67–72.

45. Ratih DP. Pengaruh Paparan Sinar Matahari Pagi Terhadap Penurunan Tanda Ikterus pada Ikterus Neonaturum Fisiologis.

46. Astuti S. Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Balita dan Anak pra Sekolah. 2016;82.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

No	Waktu	Tanda-Tanda Vital				DJJ	HIS	Ket
		TD	N	P	S			
1.	05-02-20 12.30	120/80	83	23	36.8	140	4x10’x45’’	VT: 9cm Minum: Setengah gelas teh hangat dan wafer
2.	13.00	-	85	20	-	145	4x10’x45’’	Urin: 100 cc
3.	13:30	-	81	21	-	140	4x10’x45’’	VT: 10 cm lengkap

Lampiran 2

PARTOGRAF

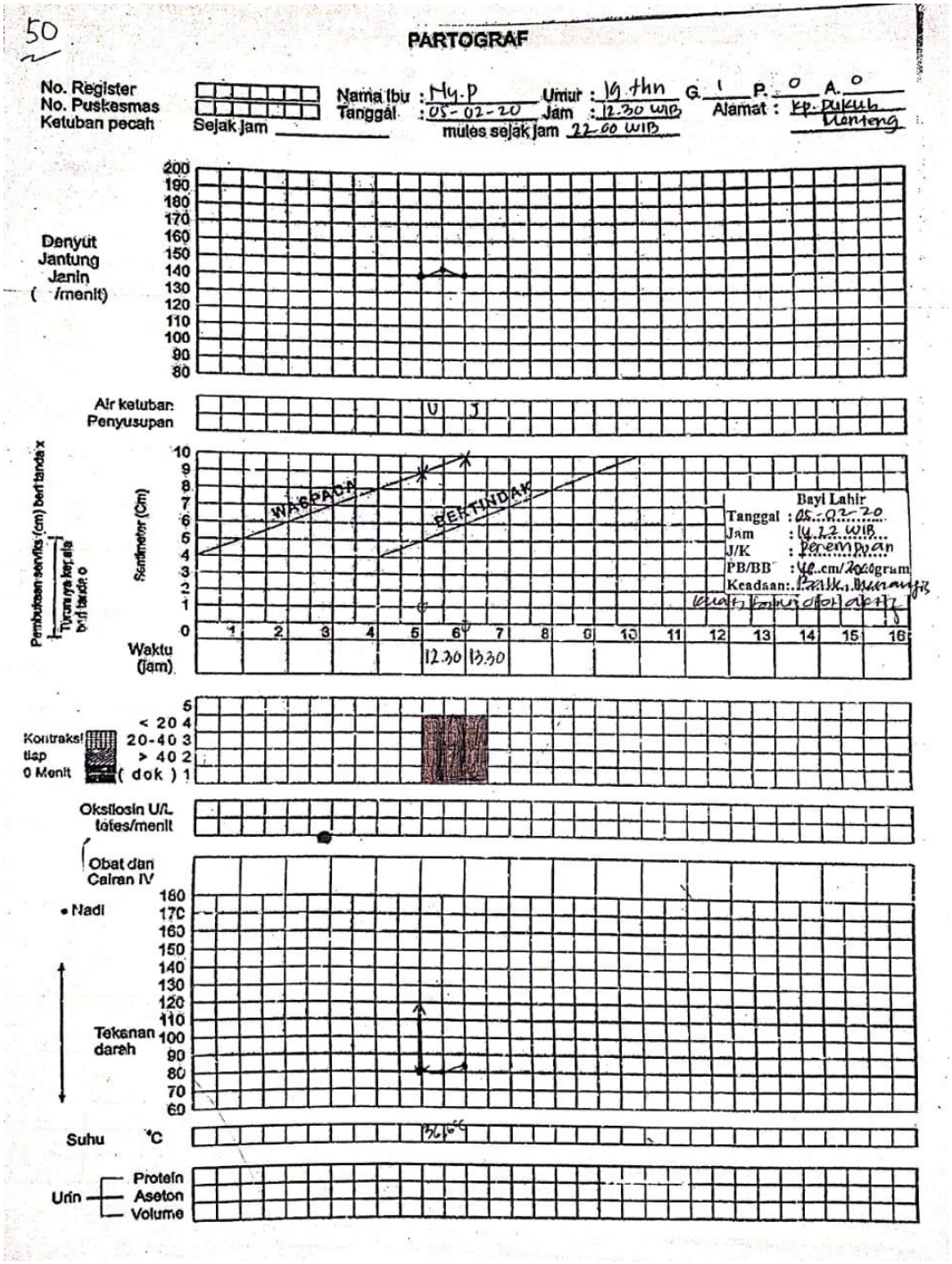

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 05-02-20
2. Nama bidan : Bd. Uzlifa, Bd. Yati, Bd. Ikhsan
3. Tempat Persalinan :
   ☐ Rumah Ibu ☐ Puskesmas
   ☐ Polindes ☐ Rumah Sakit
   ☒ Klinik Swasta ☐ Lainnya : .....
4. Alamat tempat persalinan :
5. Catatan : ☐ rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk: .....
7. Tempat rujukan: .....
8. Pendamping pada saat merujuk:
   ☐ Bidan ☐ Teman
   ☐ Suami ☒ Dukun
   ☐ Keluarga ☐ Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Y / (T)
10. Masalah lain, sebutkan : .....
11. Penatalaksanaan masalah Tsb : .....
12. Hasilnya : .....

KALA II

13. Episiotomi :
    ☐ Ya, Indikasi .....
    ☒ Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
    ☒ Suami ☐ Teman ☐ Tidak ada
    ☐ Keluarga ☐ Dukun
15. Gawat Janin :
    ☐ Ya, tindakan yang dilakukan
    a. .....
    b. .....
    c. .....
    ☐ Tidak
16. Distosia bahu :
    ☐ Ya, tindakan yang dilakukan
    a. .....
    b. .....
    c. .....
    ☒ Tidak
17. Masalah lain, sebutkan :
18. Penatalaksanaan masalah tersebut : .....
19. Hasilnya : .....

KALA III

20. Lama kala III : ....12.... menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
    ☐ Ya, waktu ; ....1.... menit sesudah persalinan
    ☐ Tidak, alasan .....
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
    ☐ Ya, alasan .....
    ☒ Tidak
23. Penegangan tali pusat terkendali ?
    ☒ Ya,
    ☐ Tidak, alasan .....
24. Massase fundus uteri ?
    ☒ Ya.
    ☐ Tidak, alasan .....
25. Plasenta lahir lengkap (*intact*) (Ya) / Tidak
    Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
    a. .....
    b. .....
26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / (Tidak)
    ☐ Ya, tindakan :
    a. .....
    b. .....
    c. .....
27. Laserasi :
    ☐ Ya, dimana .....
    ☒ Tidak.
28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
    Tindakan :
    ☐ Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
    ☐ Tidak dijahit, alasan .....
29. Atoni uteri :
    ☐ Ya, tindakan:
    a. .....
    b. .....
    c. .....
    ☐ Tidak
30. Jumlah perdarahan : ....1.150.... ml
31. Masalah lain, sebutkan .....
32. Penatalaksanaan masalah tersebut : .....
33. Hasilnya : .....

BAYI BARU LAHIR :

34. Berat badan ....3000.... gram
35. Panjang ....49.... cm
36. Jenis kelamin : L / (P)
37. Penilaian bayi baru lahir : (baik) / ada penyulit
38. Bayi lahir :
    ☒ Normal, tindakan :
    ☒ mengeringkan
    ☒ menghangatkan
    ☒ rangsang taktil
    ☒ bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
    ☐ Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas/, tindakan :
    ☐ mengeringkan ☐ bebaskan jalan napas
    ☐ rangsang taktil ☐ menghangatkan
    ☐ bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
    ☐ lain - lain sebutkan .....
    ☐ Cacat bawaan, sebutkan :
    ☐ Hipotermi, tindakan :
    a. .....
    b. .....
    c. .....
39. Pemberian ASI
    ☐ Ya, waktu : ....2.... jam setelah bayi lahir
    ☐ Tidak, alasan .....
40. Masalah lain,sebutkan : .....
    Hasilnya : .....

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi		Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	14.50	120/80 mmHg	80x/m	36,6°C	2 jari ↓ pusat	Baik	Kosong	150 cc
	15.05	120/80 mmHg	81x/m	[redacted]	2 jari ↓ pusat	Baik	Kosong	130 cc
	15.20	120/80 mmHg	80x/m	[redacted]	2 jari ↓ pusat	Baik	Kosong	130 cc
	15.35	120/80 mmHg	81x/m	[redacted]	2 jari ↓ pusat	Baik	Kosong	100 cc
2	16.05	120/80 mmHg	80x/m	36,6°C	2 jari ↓ pusat	Baik	Kosong	100 cc
	16.35	120/80 mmHg	80x/m	[redacted]	2 jari ↓ pusat	Baik	Kosong	150 cc

Masalah kala IV : .....
Penatalaksanaan masalah tersebut : .....
Hasilnya : .....

Lampiran 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Persalinan
Sub Pokok Bahasan	: Persiapan dan tanda-tanda persalinan
Sasaran	: Ibu Hamil
Waktu	: 10 menit
Hari/tanggal	: Selasa, 04 Februari 2020
Tempat	: Bidan Praktik Mandiri Bidan D

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan ibu mengerti dan dapat memahami persiapan dan tanda-tanda menghadapi persalinan.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan, ibu diharapkan mampu:

1 Mengerti dan dapat memahami tanda-tanda persalinan dan persiapan dalam persalinan

2 Menjelaskan dan menyebutkan tanda-tanda persalinan dan apa saja yang harus dipersiapkan dalam menghadapi persalinan

C. Materi

Terlampir

D. Media

Buku KIA

E. Metode

Ceramah dan Tanya Jawab

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan (2 menit)	a. Salam Pembuka b. Memberi kesempatan kepada ibu untuk menjelaskan yang telah diketahui oleh ibu	a. Menjawab salam b. Menjelaskan yang telah diketahui
2	Inti (5 menit)	a. Menjelaskan Tanda-Tanda persalinan dan persiapan persalinan	a. Mendengarkan
3	Penutup (3 menit)	a. Memberikan pertanyaan b. Menyimpulkan c. Memberi salam penutup	a. Menjawab b. Mendengarkan c. Menjawab salam

G. Evaluasi

Mengajukan pertanyaan:

a. Sebutkan tanda – tanda persalinan

b. Sebutkan apa saja yang harus dipersiapkan dalam persalinan

H. Daftar Pustaka

Manuaba. 1998. *Kesehatan Reprodukasi Wanita.* Jakarta: EGC

Nadesul Handrean. 1995. *Cara Sehat selama Hamiil.* Puspa Swara : Jakarta

LAMPIRAN MATERI

Tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan

Persalinan adalah proses alamiah dimana terjadinya pada wanita. Normalnya seorang wanita hamil akan melahirkan bayinya satu minggu sebelum atau sesudah usia 40 minggu.

A. Tanda-tanda Persalinan :

1 Keluar lendir dan darah

2 Kontraksi

Kontraksi mula-mula berlangsung sebentar dan tidak teratur, makin lama makin panjang dan makin sering. Awalnya setiap 30 menit sekali dan hanya berlangsung beberapa detik. Kemudian setiap 25 menit, lalu setiap 15 menit, dan pada akhirnya setiap 10 menit sekali.

3 Ketuban Pecah

Ketuban pecah bisa mendadak terasa seperti mengompol (diketahui dari celana yang terus menerus basah) air ketuban biasanya jernih dan tidak berbau.

B. Rencana yang Harus Dipersiapkan Menjelang Persalinan

1. Penolong dan tempat bersalin
2. Biaya persalinan
3. Siapkan kartu ANC
4. Persiapan pakaian
5. Siapkan donor darah
6. Transportasi

Lampiran 4

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL)
Sub Pokok Bahasan	: Perawatan Tali Pusat
Hari/Tanggal	: Rabu, 05 Februari 2020
Waktu	: 16.35 WIB
Sasaran	: Ny. P
Tempat	: Bidan Praktik Mandiri Bidan D

A. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan pada ibu dan keluarga bayi, diharapkan dapat melakukan perawatan tali pusat dengan benar secara mandiri di rumah.

B. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan, peserta diharapkan mampu:

1. Mengetahui tentang pentingnya Perawatan Tali Pusat.
2. Memperagakan cara merawat tali pusat dengan benar.
3. Menyebutkan hal apa saja yang harus diperhatikan dalam perawatan tali pusat.
4. Mengetahui tanda-tanda infeksi pada tali pusat

C. Materi

1. Pengertian tali pusat
2. Cara merawat tali pusat
3. Tanda-tanda infeksi pada tali pusat

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

E. Media atau Alat

Memperagakan teknik

F. Kegiatan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyaji	Kegiatan sasaran	Media
1	Pembukaan	2 menit	1. Mengucap salam 2. Menjelaskan topik penyuluhan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Memberi respon	Ceramah
2	Pelaksanaan	10 menit	1. Menjelaskan tentang pengertian tali pusat 2. Menjelaskan Tujuan perawatan tali pusat 3. Menjelaskan Cara perawatan tali pusat yang benar.	1. Mendengarkan dengan penuh perhatian	1. Buku kia 2. Ceramah
3	Penutup	3 menit	1. Tanya jawab 2. Menyimpulkan hasil pendidikan kesehatan 3. Memberi salam penutup	1. Menanyakan hal yang belum jelas 2. Aktif besama menyimpulkan 3. Menjawab salam	Ceramah Tanya jawab

G. Evaluasi

1. Bagaimana cara membersihkan tali pusat?
2. Apa saja tanda-tanda tali pusat yang terinfeksi ?

H. Daftar Pustaka

Fajar Gumilar Ahmad. 2013. *Perawatan Tali Pusat funiculus umbilicus*.

Cimahi Sodikin. 2011. *Buku Saku Perawatan Tali Pusat*. Jakarta. EGC

Olalababies. 2013. *Ciri-Ciri Tali Pusat Yang Terinfeksi*. Jakarta

LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian Tali Pusat Bayi

Tali pusat (Funiculus umbilicalis) adalah saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan, dikatakan saluran kehidupan karena saluran inilah yang selama 9 bulan 10 hari menyuplai zat-zat gizi dan oksigen janin.Tetapi begitu bayi lahir, saluran ini sudah tidak diperlukan lagi sehingga harus dipotong dan diikat atau dijepit.

B. Cara Membersihkan Tali Pusat

1. Cuci tangan bersih
2. Gunakan handscoon
3. Ambil kapas bulat atau kapas yang sudah dicelupkan kedalam air matang, lalu bersihkan sisa tali pusar, terutama bagian pangkalnya (yang menempel pada perut).
4. Lakukan dengan hati-hati, apalagi bila pusar bayi masih berwarna merah.
5. Gunakan jepitan khusus dari plastik untuk memegang ujung tali pusarnya, agar lebih mudah dalam membersihkan dan melilitkan perbannya.
6. Ambil kasa kering lalu bungkus sisa tali pusat. Usahakan agar seluruh permukaan hingga ke pangkalnya tertutup perban.
7. Lilitkan perban/kasa sedemikian rupa agar bungkusan tidak terlepas. Pastikan tidak terlalu ketat, agar bayi tidak kesakitan.
8. Gunakan kain kasa untuk mengikat perban agar tetap pada tempatnya.

C. Arah Pembersihan Tali Pusat Bayi

Pembersihan tali pusat bayi yang telah dipotong yaitu: dari bagian tali pusat yang dipotong ke arah pusar dengan gerakan satu arah. Indikasinya agar bagian yang dipotong tidak terkena kotoran dari pusat.

D. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

1. Jangan membungkus putung tali pusat atau perut bayi atau menoleskan cairan atau bahan apapun ke puntung tali pusat.
2. Jika puntung tali pusat kotor, bersihkan (hati-hati) dengan air DTT dan sabun segera keringkan secara seksama dengan menggunakan kain bersih.
3. Teknik Perawatan Tali Pusat Bayi. Dalam perawatan maupun pemotongan tali pusat bayi itu menggunakan teknik steril. Artinya, dalam setiap pelaksanaan perawatan dan pemotongan tali pusat bayi itu menggunakan alat- alat yang steril. Dan dalam setiap proses perawatan itu dianjurkan untuk sealalu memakai hanscoon.
4. Penggunaan Popok pada bayi. Saat tali pusat dipotong, maka harus diperhatikan penggunaan popok bayi tersebut. Sebaiknya popok dipakaikan dibawah pusar. Alasannya adalah agar pusarnya tidak lembab, karena apabila lembab akan beresiko timbulnya infeksi.

E. Tanda-Tanda Tali Pusat Bayi yang Terinfeksi

1. Bernanah Kondisi ini bisa muncul jika kurang benar dalam merawatnya,seperti kurang bersih dan kurang kering. Hal ini juga bisa terjadi bila saat pemotongan tali pusat bayi menggunakan benda yang tidak steril sehingga kuman mudah tumbuh dan berkembangbiak.
2. Bau Tidak Sedap

   Bau tidak sedap muncul pada tali pusat menandakan bahwa tali pusat terinfeksi. Lalu tali pusat akan bernanah dan berlendir.Selain itu juga ditandai dengan kemerahan di sekitar pusar.
3. Tidak Banyak Menangis

   Bayi yang terinfeksi umumnya tidak banyak menangis sebaliknya banyak tidur.Gejala ini ditandai dengan bayi malas minum,demam dan yang paling parah sampai terjadi kejang.

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : ASI
Sub Topik : ASI Eksklusif
Hari/tanggal : 06 Februari 2020
Waktu : 10.50 WIB
Sasaran : Ny. P
Tempat : Bidan Praktik Mandiri Bidan D

A. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penjelasan tentang ketidak ASI Eksklusif dan Teknik menyusui selama 15 menit, diharapkan klien dapat mengerti dan memahami tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif kepada bayi dan Teknik menyusui yang benar.

B. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan penjelasan tentang ASI Eksklusifa dan Teknik menyusui, diharapkan klien dapat :

a. klien dapat mengerti dan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

C. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab

D. Media dan Alat Peraga

Buku KIA

E. Proses Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Kegiatan sasaran	Media
2 menit	1. Pendahuluan a. Menyampaikan salam b. Menjelaskan tujuan c. Kontrak waktu	a. Membalas salam b. Mendengarkan c. Memberi respon	Ceramah
5 menit	a. Pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi	Mendengarkan dengan penuh perhatian	Buku KIA Ceramah
3 menit	a. Tanya jawab b. Menyimpulkan c. Hasil penyuluhan d. Memberi salam e. Penutup	a. Menanyakan yang belum jelas b. Aktif bersama c. Menyimpulkan d. Membalas salam	Ceramah Tanya jawab

F. Evaluasi

a. Apa yang mempengaruhi produksi ASI?
b. Apa kerugian bila ASI tidak diberikan?

G. Daftar Pustaka

a. Maryunani, Atik. 2010. Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta : Trans Info Medi
b. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Tahun 2017 Hal. 33
c. Huliana, Mellyna, (2003), *Perawatan Ibu Pasca Melahirkan*. Jakarta: Puspa Swara.
d. Saleha, Sitti, (2009), *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
e. Khasanah, Nur, (2011), *ASI atau Susu Formula Ya?, Panduan Lengkap Seputar ASI dan Susu Formula*. Yogyakarta: FlashBook.

LAMPIRAN MATERI

1. ASI EKSKLUSIF

A. Pengertian

ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air the, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, nasi tim (Anik Maryunani :2010)

B. Komposisi ASI

Lemak merupakan sumber energy utama dalam ASI dalam kadar yang cukup tinggi, sebesar 50%. Karbohidrat, karbohidrat utama dalam ASI adalah lactose karena mempertinggi penyerapan yang dibutuhkan bayi. Protein, garam mineral yang rendah sehingga tidak merusak fungsi ginjal.

a. Kolostrum

ASI yang keluar pertama kali berwarna kekuningan yang mengandung zat kekebalan tubuh.

b. ASI Transisi / Peralihan

Merupakan ASI yang keluar dari hari ke 4 atau ke 7 samapi hari ke 10 atau hari ke 14

c. ASI matang

ASI yang keluar dari hari ke 3 sampai hari ke 14 setelah persalinan. Kaya protein, vitamin E,A,K dan mineral seperti zat besi dan seng.

C. Manfaat pemberian ASI

1. Bagi bayi
   1) Merupakan makanan yang sempurna dan alamiah bagi pertumbuhan
   2) Dapat mengurangi kekurangan gizi dan tidak menyebabkan alergi
   3) ASI mudah tercena dan langsung diserap.

2. Bagi Ibu
    1) Memperkuat hubungan batin antara ibu dan bayi
    2) Mempercepat proses pemulihan kandungan
    3) Menyusui ASI secara ekslusif dapat menunda kehamilan
    4) Dapat mencegah kanker payudara.
3. Bagi Ayah
    1) Menghemat pengeluaran karena tidak perlu memberi susu kaleng

D. Faktor yang Mempengaruhi Produksi ASI

1. Perawatan payudara
2. Keadaan psikologi atau kejiwaan
3. Kelainan payudara, missal : kelainan bentuk putting payudara.
4. Hormonal, kesehatan dan gizi ibu.

E. Frekunsi Menyusui

1. Tidak terjadwal
2. Kedua payudara disusukan bergantian
3. Lama menyusui tergantung pada bayi
4. Usahakan tiap kali menyusui sampai payudara kosong.

F. Kerugian bila ASI tidak diberikan

a. Bagi Bayi
    a) Bayi tidak dapat kekebalan
    b) Resiko infeksi semakin tinggi
    c) Mudah terserang diare dan alergi
    d) Pertumbuhan mulut, rahang dan gigi kurang baik
    e) Resiko kurang gizi
b. Bagi Ibu
    a) Meningkatkan kangker payudara
    b) Payudara akan terasa sakit karena ASI yang dihasilkan tidak keluar

Lampran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Teknik Menyusui
Sub Pokok Bahasan	: Teknik Menyusui yang Baik dan Benar
Hari/Tanggal	: Rabu, 05 Februari 2020
Waktu	: 16.00 WIB
Sasaran	: Ny. R
Tempat	: Bidan Praktik Mandiri Bidan D

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, klien mampu memahami dan dapat melakukan teknik menyusui yang baik dan benar.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 20 menit, diharapkan klien dapat:

1. Pengertian teknik menyusui yang benar
2. Posisi dan perlekatan menyusui
3. Langkah-langkah menyusui yang benar
4. Cara pengamatan teknik menyusui yang benar.

C. Materi Penyuluhan

1. Pengertian teknik menyusui yang benar
2. Posisi dan perlekatan menyusui
3. Langkah-langkah menyusui yang benar
4. Cara pengamatan teknik menyusui yang benar.
5. Cara menyendawakan bayi setelah minum ASI

D. Metode Penyuluhan

Ceramah

Diskusi

E. Media dan Alat

Buku KIA

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan 2 menit	1. Memberi salam 2.Menjelaskan tujuan Penyuluhan	1. Menjawab salam 2. Menjelaskan dan meperhatikan
2	Pelaksanaan 6 menit	1. Menjelaskan materi Penyuluhan : 1. Pengertian teknik menyusui yang baik dan benar 2. Posisi dan perlekatan menyusui 3. Langkah-langkah menyusui yang baik dan benar 4. Cara pengamatan teknik menyusui yang benar	1. Menyimak 2. Mendengarkan
3	Evaluasi dan penutupan 2 menit	Meminta ibu untuk menjelaskan kembali atau menyebutkan 1. Langkah-langkah menyusui yang baik dan benar 2. Cara menyendawakan bayi setelah minum ASI	1.Menjawab pertanyaan 2.Menjawab salam

G. Evaluasi

1. Langkah-langkah menyusui yang benar
2. Cara menyendawakan bayi setelah minum ASI

H. Daftar Pustaka

Astuti, Maya.2011.*Buku Pintar Kehamilan*.Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Sulistyawati, Ari.2012.*Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*.Jakarta: Salemba Medika

LAMPIRAN MATERI

MEMAHAMI TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

A. Pengertian Teknik Menyusui yang Benar

Teknik Menyusui yang Benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar . Tujuan menyusui yang benar adalah untuk merangsang produksi susu memperkuat refleks menghisap bayi. Menyusui adalah seni yang hampir punah. Sekarang ini, sebagian besar dari kita hanya ingat yang diberi susu dari botol, memang sulit untuk menghindari budaya menyusui dengan botol. Menyusui telah menjadi sebuah isu yang kadang saja dibicarakan , dan bukan sesuatu yang sering ditemukan . semakin jarang kita melihat wanita yang menyusui.

B. Posisi dan Perlekatan Menyusui

Terdapat berbagai macam posisi menyusui. Cara menyusui yang tergolong biasa dilakukan adalah dengan duduk, berdiri atau berbaring. Contoh cara menyusui yang benar sebagai berikut:

1. Breast-feeding positions
2. Cara menyusui yang baik dengan posisi rebahan
3. Cara menyusui yang baik dengan posisi duduk
4. Cara menyusui yang baik dengan posisi berdiri
5. Cara menyusui yang baik untuk bayi kembar.

C. Langkah-langkah menyusui yang benar

1. Cuci tangan yang bersih dengan sabun, perah sedikit ASI dan oleskan disekitar puting, duduk dan berbaring dengan santai.
2. Bayi diletakkan menghadap ke ibu dengan posisi sanggah seluruh tubuh bayi, jangan hanya leher dan bahunya saja, kepala dan tubuh bayi lurus, hadapkan bayi ke dada ibu, sehingga hidung bayi berhadapan dengan puting susu, dekatkan badan bayi ke badan ibu, menyetuh bibir bayi ke puting susunya dan menunggu sampai mulut bayi terbuka lebar.

3. Segera dekatkan bayi ke payudara sedemikian rupa sehingga bibir bawah bayi terletak di bawah puting susu. Cara melekatkan mulut bayi dengan benar yaitu dagu menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan bibir bawah bayi membuka lebar.
4. Bayi disusui secara bergantian dari payudara sebelah kiri, lalu ke sebelah kanan sampai bayi merasa kenyang.
5. Setelah selesai menyusui, mulut bayi dan kedua pipi bayi dibersihkan dengan kapas yang telah direndam dengan air hangat.
6. Sebelum ditidurkan, bayi harus disendawankan dulu supaya udara yang terhisap bisa keluar.
7. Bila kedua payudara masih ada sisa ASI, supaya dikeluarkan dengan alat pompa susu

D. Cara Pengamatan Teknik Menyusui yang Benar

Menyusui dengan teknik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet, ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusu. Apabila bayi telah menyusui dengan benar maka akan memperlihatkan tanda-tanda sebagai berikut :

1. Bayi terlihat kenyang setelah minum ASI.
2. Berat badannya bertambah setelah dua minggu pertama.
3. Payudara dan puting Ibu tidak terasa terlalu nyeri.
4. Payudara Ibu kosong dan terasa lebih lembek setelah menyusui.
5. Kulit bayi merona sehat dan pipinya kencang saat Ibu mencubitnya
6. Bayi tidak rewel.
7. Bayi tampak tenang.
8. Badan bayi menempel pada perut ibu.
9. Mulut bayi terbuka lebar
10. Dagu bayi menempel pada payudara ibu.
11. Sebagian areola masuk kedalam mulut bayi, areola bawah lebih banyak yang masuk.
12. Bayi nampak menghisap kuat dengan irama perlahan.

13. Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus. 14. Kepala bayi agak menengadah.

E. Teknik Melepaskan Hisapan Bayi

Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit, lepaskan hisapan bayi dengan cara :

1. Masukkan jari kelingking ibu yang bersih kesudut mulut bayi
2. Menekan dagu bayi ke bawah
3. Dengan menutup lubang hidung bayi agar mulutnya membuka
4. Jangan menarik putting susu untuk melepaskan.

F. Cara menyendawakan bayi setelah minum ASI

Setelah bayi melepaskan hisapannya, sendawakan bayi sebelum menyusukan dengan payudara yang lainnya dengan cara :

1. Sandarkan bayi dipundak ibu, tepuk punggung nya sampai bayi bersendawa
2. Bayi ditelungkupkan dipangkuan ibu sambil di gosok punggungnya.

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR	
	LAPORAN TUGAS AKHIR	

Nama : **Ristiyanti Aditiyan**

NIM : **P17324217005**

Judul : **Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P usia 19 Tahun di Bidan Praktik Mandiri Bidan D Kota Bogor**

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dibahas	Saran/ Reskomendasi	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	Selasa 4 Februari 20	Mengajukan Pasien yang akan di asuh	**ACC, buat BAB IV**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
2.	Selasa 05 Maret 20	BAB IV	**Perbaiki BAB IV**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
3.	Senin 16 Maret 20	BAB IV	**Lanjutkan BAB lainnya**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
4.	Minggu 22 Maret 20	BAB III	**ACC BAB III, buat BAB I,II,V**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb

5.	Rabu 25 Maret 20	BAB I	**Perbaiki BAB I**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
6.	Kamis 02 April 20	BAB IV	**Gabungkan BAB I-IV**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
7.	Minggu 05 April 20	BAB I, II, III, dan IV	**Perbaiki BAB I, II, III, IV**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
8.	Jum'at 10 April 20	BAB II dan BAB V	**Buat BAB V dengan mencantumkan Sumber**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
9.	Senin 27 April 20	BAB V	**Perbaki BAB V, lanjutkan BAB selanjutnya**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
10.	Kamis 30 April	BAB I, II, III, dan IV	**Kirimkan LTA Lengkap**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
11.	Minggu 03 Mei 20	BAB V	**Perbaiki BAB V**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb

12.	Senin 04 Mei 20	BAB I- BAB VI	**Perbakiki BAB V**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
13.	Rabu 06 Mei 20	Abstrak	**Buat utuh Cover-Lampiran**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
14.	Kamis 07 Mei 20	Cover - Lampiran	**Perbaiki Abstrak dan BAB V**	Ristiyanti Aditiyan	Eva SriR.S,ST.M.Keb

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR	
	LAPORAN TUGAS AKHIR	

Nama : **Ristiyanti Aditiyan**

NIM : **P17324217005**

Judul : **Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. P usia 19 Tahun di Bidan Praktik Mandiri Bidan D Kota Bogor**

Penguji I : **Fuadah Ashri N,M.Keb**

Penguji II : **Ir.Fauzia Djamilus.DCN.M.Kes**

Penguji III : **Eva Sri R.S,ST.M.Keb**

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dibahas	Saran/ Reskomendasi	Tanda Tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	Rabu 27 Mei 20	Keseluruhan LTA	**1. Perbaiki Abstrak** **2. Perbaiki Cara Penulisan** **3. Perbaiki BAB I, II, III dan IV**	Ristiyanti Aditiyan	Fuadah Ashri N,M.Keb Ir.Fauzia Djamilus.DCN.M.Kes Eva Sri R.S,ST.M.Keb
2.	Jum'at 29 Mei 20	Keseluruhan LTA	**1. Rapikan Penulisan** **2. Perbaiki BAB IV dan BAB V**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb

3	Senin 01 Juni 20	Keseluruhan LTA	**ACC**	Ristiyanti Aditiyan	Eva Sri R.S,ST.M.Keb
4	Rabu 03 Juni 20	Keseluruhan LTA	**ACC**	Ristiyanti Aditiyan	Fuadah Ashri N,M.Keb
5	Rabu 03 Juni 20	Keseluruhan LTA	**ACC**	Ristiyanti Aditiyan	Ir.Fauzia Djamilus.DCN.M.Kes